

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANGAN RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PAYAKUMBUH

Engla Rati Pratama¹

¹Stikes Yarsi Sumbar Bukittinggi Program Studi D III Keperawatan Tahun 2015

e-mail: englaratipratama2@gmail.com

Abstract

Leadership broadly covers the process affects in determining organizational goals , motivating followers to achieve the goal of behavior , affect to repair or cultural group (Rival , 2009: 2) . From some research leadership greatly affect nursing care documentation. The purpose of this study was to determine the relationship of the leadership style of head room with the implementation of nursing care pendokumentasian in Islam Ibn Sina Hospital Payakumbuh . This study using cross sectional method , with sampling to use the leadership style of the total sampling the number of respondents 49 respondents to the data pegumpulan author using a questionnaire . As for the sample of nursing care documentation using simple random sampling using observation sheet that is filled by the authors as much as 30 documentation . After data collection is done , then analyzed the data of the examination of the data , coding , processing , tabulation of data , then grouped into distribution table. From the research that has been done showed that the relationship Leadership Style Head room with documentation of Nursing were researched in Space Inpatient Hospital Islam Ibn Sina Payakumbuh , it can be concluded as follows : Leadership Style Head room Inpatient Hospital Islam Ibn Sina the dominant use Instruction Leadership Style 32 respondents (65.3 %) of the 49 respondents. Nursing documentation in patient wards Ibn Sina Hospital Payakumbuh done 21 documentation (70 %) and did not take place 9 documentation (30 %) of the 30 nursing care documentation . There is a relationship between Leadership Style with Nursing Documentation , test results obtained statistical value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) , where $p \leq \alpha$ (0.05) then called significant statistically. Based on the authors research on the relationship with the leadership style of nursing care documentation implementation , the authors suggest to subsequent researchers to make the results of this study as a baseline for its research berikutnya can develop into research that is correlative

Keyword : hypertension, the health education

1. Pendahuluan

Rumah sakit merupakan organisasi yang sangat kompleks dan juga komponen yang sangat penting dalam upaya meningkatkan status kesehatan bagi masyarakat. Salah satu fungsi rumah sakit adalah memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan yang merupakan sistem dari pelayanan kesehatan dengan tujuan memelihara kesehatan masyarakat seoptimal mungkin. Rumah sakit juga mempunyai fungsi yaitu fungsi sosial, fungsi ekonomi, dan fungsi pengetahuan teknologi dan juga melaksanakan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2003). Setiap rumah sakit harus mampu menghadapi tantangan bagaimana menganalisis, memanfaatkan dan mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk menjamin bahwa tujuan rumah sakit dapat tercapai. Rumah sakit sebagai salah satu tatanan pemberi jasa pelayanan kesehatan harus mampu menyediakan berbagai jenis pelayanan kesehatan yang bermutu, institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat karya, padat pakar dan padat modal (Ilyas, 2000).

Kepemimpinan dalam keperawatan merupakan penerapan pengaruh dan bimbingan yang ditunjukkan kepada semua staf keperawatan untuk menciptakan kepercayaan dan ketaatan sehingga timbul kesediaan melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Pimpinan Keperawatan harus mampu memimpin, meminta, meyakinkan, mendesak dan membujuk stafnya untuk melakukan apa yang seharusnya dikerjakan, tidak bergantung kepada kapan mereka mau melakukannya tetapi pada kapan klien dan rekan kerja memerlukan bantuan mereka, tidak berdasarkan atas kesukaan mereka tetapi pada apa yang seharusnya dilakukan demi tercapainya tujuan asuhan keperawatan (Anonim, 2008).

Dokumentasi keperawatan adalah bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki perawat dalam catatan perawatan yang berguna untuk kepentingan klien, perawat dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan dasar data yang akurat dan lengkap secara tertulis sebagai jawab perawat. Penting bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan karena sebagai tanggung jawab dan tanggung gugat dari berbagai kemungkinan masalah yang dialami klien (Wahid, 2012).

Hasil penelitian (Agus 2014) di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang dapat diketahui bahwa diantara 10 responden yang menyatakan gaya kepemimpinan instruksi, terdapat 6 orang (60,0 %) mengalami stres berat. Dari 14 orang responden yang menyatakan gaya kepemimpinan konsultasi, terdapat 12 orang (85,7 %) mengalami stres sedang. Dari 7 orang responden yang menyatakan gaya kepemimpinan partisipasi, terdapat 3 orang (42,9 %) mengalami stres ringan dan diantara 5 orang responden yang menyatakan gaya kepemimpinan delegasi juga terdapat 3 orang (60,0 %) mengalami stres ringan. Setelah dilakukan uji statistik chi-square diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan stres kerja perawat pelaksana di RSI Ibnu Sina Padang Panjang tahun 2014.

Penelitian yang dilakukan Ferahuryanti di RSI Ibnu Sina Payakumbuh tahun 2012 tentang analisis penetapan standar asuhan keperawatan di rumah RSI Ibnu Sina Payakumbuh didapatkan hasil bahwa: pengetahuan perawat sebelum diberikan diseminasi ilmu tentang standar asuhan keperawatan 100% berpengetahuan kurang dan setelah diberikan diseminasi ilmu 100% berpengetahuan baik. Penelitian dilakukan oleh pribadi (2009) yang didapatkan hasil bahwa pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Kelet Jepara dalam kategori baik 58,1% dan kategori tidak baik 41,9%. Perawat dalam melaksanakan tugas sehari-hari dipimpin oleh seorang kepala ruang. Kaitannya dengan pendokumentasian asuhan keperawatan tersebut, kepala ruangan memiliki tugas untuk memberikan pendampingan/supervisi terhadap anggota ruangnya karena sebagian besar hasil dari audit dokumentasi masih kurang dari nilai 75 (Keliat, 2012). Pendampingan/supervisi dalam pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dapat dilakukan supaya seluruh anggota ruangan memiliki kesempatan yang sama memperoleh pendampingan. Menurut Keliat (2012) manajer keperawatan atau kepala ruang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan asuhan keperawatan yang efektif serta aman kepada sejumlah pasien dan memberikan kesejahteraan fisik, emosional dan kedudukan bagi perawat.

Hasil riset mengenai asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat di ruang rawat inap RSUD Atambua, menunjukkan bahwa pelaksanaan asuhan keperawatan masih belum mencapai standar Depkes RI yaitu $\geq 80\%$, dimana pada pendokumentasian dan pelaksanaan asuhan keperawatan baru mencapai (34,03%), persepsi pasien dan keluarga terhadap mutu asuhan keperawatan baru mencapai (54,91%) dan aspek klinis baru mencapai (60,61%) sehingga semuanya belum mencapai standar asuhan keperawatan Depkes yaitu sebesar 80% (Uduk, 2008). Hasil penelitian tentang hubungan kualitas asuhan keperawatan dengan tingkat kepuasan klien di Rumah Sakit Islam Siti

Maryam Manado menyatakan bahwa asuhan keperawatan yang sudah baik yaitu (61,4%) sedangkan yang masih kurang yaitu (38,6%). Untuk kepuasan pasien sendiri didapat bahwa yang menyatakan puas (88,6%) dan tidak puas (11,4%), dengan demikian pelayanan keperawatan harus lebih ditingkatkan sehingga jika klien puas dengan pelayanan yang diberikan maka klien akan kembali menggunakan jasa di rumah sakit tersebut (Kuntari, 2010). Penelitian yang dilakukan Hotne (2010), tentang hubungan gaya kepemimpinan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSI Ibnu Sina Padang Panjang, tidak terdapat hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSI "Ibnu Sina Padang Panjang, dengan hasil penelitian, 41,17% kepala ruangan menerapkan gaya kepemimpinan delegatif, 35,30% konsultatif atau demokratis, 17,64% direktif, dan 5,89% partisipatif.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif korelasi* yaitu merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek, yang mana dilakukan untuk melihat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh.

Adapun desain yang digunakan adalah *cross sectional* yang menekan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu saja. Studi ini, akan diperoleh preevaluasi atau efek suatu fenomena (variabel independen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen) (Nursalam, 2008).

3. Hasil Dan Pembahasan

Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Rawat Inap Ar-Rahmah di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh Tahun 2015

No	Gaya Kepemimpinan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Instruksi	4	44,4%
2	Delegasi	5	55,6%
3	Total	9	100%

Dari Tabel1 diatas jelas terlihat Gaya kepemimpinan kepala

ruangan Rawat Inap Ar-Rahmah di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh , bahwa 4 orang responden (44,4%) menilai Gaya Kepemimpinan Instruksi, dan 5 orang responden (55,6%) menilai Gaya Kepemimpinan Delegasi, dengan jumlah Responden sebanyak 9 orang responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Rawat Inap Ar-Raudah di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh

No	Gaya Kepemimpinan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Instruksi	10	83,3%
2	Partisipasi	1	8,3%
3	Delegasi	1	8,3%
4	Total	12	100%

Dari Tabel diatas terlihat Gaya kepemimpinan kepala ruangan Rawat Inap Ar-Raudah di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh , bahwa 10 orang responden (83,3%) menilai Gaya Kepemimpinan Instruksi, 1 orang responden (8,3%)menilai gaya kepemimpinan Partisipasi, 1 orang responden (8,3%) menilai gaya kepemimpinan Delegasi dan, dengan Responden sebanyak 12 orang responden.

Tabgel 3 Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Rawat Inap Perinatologi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh

No	Gaya Kepemimpinan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Instruksi	2	50%
2	Konsultasi		25%
3	Delegasi		25%
	Total		100%

Dari Tabel diatas terlihat Gaya kepemimpinan kepala ruangan Rawat Perinatologi di Inap Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh , bahwa 2 orang responden (50%) menilai Gaya Kepemimpinan Instruksi, 1 orang responden (25%)menilai gaya kepemimpinan Konsultasi, 1 orang responden (25%) menilai gaya kepemimpinan Delegasi,

dengan Responden sebanyak 4 orang responden.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Rawat Inap Anak di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh Tahun 2015

No	Gaya Kepemimpinan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Instruksi	11	91,7%
2	Partisipasi	1	8,3%
3	Total	12	100%

Dari diatas terlihat Gaya kepemimpinan kepala ruangan Rawat Inap Anak di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh , bahwa 11 orang responden (91,7%) menilai Gaya Kepemimpinan Instruksi, 1 orang responden (8,3%)menilai gaya kepemimpinan Partisipasi, dengan seluruh Responden sebanyak 12 orang responden.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Rawat Inap As-Syifa di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh Tahun 2015

No	Gaya Kepemimpinan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Instruksi	2	16,7%
2	Konsultasi	2	16,7%
3	Partisipasi	3	25%
4	Delegasi	5	41,6%
	Total	12	100%

Dari Tabel diatas terlihat Gaya kepemimpinan kepala ruangan Rawat Inap As-Syifa di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh , bahwa 2 orang responden (16,7%) menilai Gaya Kepemimpinan Instruksi, 2 orang responden (16,7%)menilai gaya kepemimpinan Konsultasi, 3 orang responden (25%) menilai gaya kepemimpinan Partisipasi dan 5 orang responden (41,6%) menilai Gaya Kepemimpinan Delegasi, dengan Responden sebanyak 12 orang responden.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Ar-Rahmah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh Tahun 2015

No	Dokumentasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Terlaksana	1	16,7%
2	Terlaksana	5	83,3%
3	Total	6	100%

Dari tabel diatas terlihat Terlaksananya Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada Ruangan Rawat Inap Ar-Rahmah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh pada kategori Terlaksana sebanyak 5 Pendokumentasian (83,3%) dari 6 Pendokumentasian.

Table 6 Distribusi Frekuensi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Ar-Raudah Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh

No	Dokumentasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Terlaksana	1	16,7%
2	Terlaksana	5	83,3%
3	Total	6	100%

Dari table diatas terlihat Terlaksananya Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada Ruangan Rawat Inap Ar-Raudah di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh pada kategori Terlaksana sebanyak 53 Pendokumentasian (83,3%) dari 6 kasus .

Table 7 Distribusi Frekuensi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Perinatologi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh Tahun 2015

No	Dokumentasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Terlaksana	2	33,3%
2	Terlaksana	4	66,7%
3	Total	6	100%

--	--	--	--

Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada Ruangan Rawat Inap Perinatologi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh pada kategori Terlaksana sebanyak 4 Pedokumentasian (66,7%) dari 6 Pedokumentasian .

Table 8 Distribusi Frekuensi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Anak Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh

No	Dokumentasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Terlaksana	1	16,7%
2	Terlaksana	5	83,3%
3	Total	6	100%

Dari table diatas terlihat Terlaksananya Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada Ruangan Rawat Inap Anak Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh pada kategori Terlaksana sebanyak 25 pedokumentasian (83,3%) dari 6 pedokumentasian

Table 9 Distribusi Frekuensi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap As-Syifa Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh Tahun 2015

No	Dokumentasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Terlaksana	2	33,3%
2	Terlaksana	4	66,7%
3	Total	6	100%

Dari tabel diatas terlihat terlaksananya Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada Ruangan Rawat Inap As-Syifa Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh pada kategori Terlaksana sebanyak 4 Pedokumentasian (66,7%) dari 6 pedokumentasian .

Analisa Bivariat

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala ruangan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat

Table 10 Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Payakumbuh

No	Gaya Kepemimpinan	Pendokumentasian				Total		p.value
		Terlaksana	%	Tidak Terlaksana	%	N	%	
1	Instruksi	13	43,3%	6	20%	19	35,8%	0,00
2	Konsultasi	1	3,3%	0	0%	1	64,2%	
3	Partisipasi	2	6,7%	0	0%	2	0	
4	Delegasi	5	16,7%	3	10%	8	0	
Jumlah		21	70%	9	30%	30	100%	

Jadi untuk mengetahui ada hubungan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan dengan menggunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% atau $p < \alpha$ (0,05). Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka secara statistik disebut bermakna dan jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka hasil perhitungan tersebut tidak bermakna.

Hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka secara statistic disebut bermakna. Kesimpulannya adalah ada hubungan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

4. Kesimpulan Dan Saran

Setelah dilakukan penelitian pada tanggal 1 Febuari-6 Maret 2015, bahwa hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan yang di teliti di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Ibnu

Sina Payakumbuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dominan menggunakan Gaya Kepemimpinan Instruksi 32 responden (65,3%), dari 49 orang responden., Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap

Rumah Sakit Ibnu Sina Payakumbuh terlaksana 21, Pendokumentasian Asuhan Keperawatan, hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dimana $p \leq \alpha$ (0,05) maka secara statistik disebut bermakna.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010
Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka cipta
- Budiarto, E. (2002)
Biostatika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta; EGC
- Departemen Kesehatan RI.(2005).
Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di rumah sakit. Depkes RI. Jakarta.
- Gillies (1996),
Nursing management: system Approach, Philadepia: WB Saunders Company
- Nursalam (2001).
Proses dan Dokumentasi Keperawatan. Konsep dan Praktik. Salemba Medika. Jakarta
- Nursalam. (2011).
Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan Edisi 2. Jakarta; Salemba Medika
- Nursalam. (2011).
Manajemen Keperawatan, Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 3. Jakarta; Salemba Medika
- Notoadmodjo, S(2012).
Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Potter dan Perry. 2005.
Fundamental Keperawatan. Jakarta : EGC
- PPNI.(2000). Di kutip nursalam (2011) *Manajemen Keperawatan* .Edisi 3 Jakarta Salemba Medika
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi, 2009, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Edisi Ketiga, Jakarta, PT. Rajagrafindo persada
- Sugiyono, 2011,
Metodologi Penelitian Bisnis, Bandung